

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pertunjukan Hakim Sarmin berfokus pada penyampaian kritik politik dan sosial terhadap kondisi hukum serta pemerintahan di Indonesia. Kritik tersebut disampaikan melalui berbagai tanda pertunjukan yang dekat dengan realitas masyarakat, sehingga pesan yang dibangun terasa relevan dan mudah dipahami penonton. Pendekatan ini menunjukkan bahwa teater digunakan bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi dan kritik sosial politik.

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa pertunjukan ini membahas hubungan pola hidup masyarakat dengan sistem pemerintahan, seperti dialog yang disampaikan Hakim Sarmin bahwa “Pemerintahan adalah cerminan masyarakat”, semua tindak korupsi, gratifikasi dan suap yang terjadi tak jauh dari apa yang dilakukan rakyat kecil. Contoh paling lugas adalah sikap masyarakat yang mencemooh Budi Gunawan saat ia mendapat tuduhan korupsi saat hendak dilantik menjadi Kaplri, tetapi masyarakat diam ketika ia dilantik menjadi Wakapolri.

Menggunakan hakim sebagai tokoh utama sebab hakim merupakan jabatan yang memiliki otoritas tertinggi dalam menegakkan dan menentukan keadilan melalui hukum. Meskipun dipentaskan pada tahun 2017, relevansi pertunjukan Hakim Sarmin tidak pernah pudar karena persoalan korupsi, manipulasi hukum,

dan penyalahgunaan kekuasaan di Indonesia tidak pernah benar-benar terselesaikan. Data kasus korupsi yang terus tinggi hingga hari ini membuktikan bahwa kritik yang disampaikan Teater Gandrik melalui lakon ini masih sangat relevan dan mendesak untuk terus dikaji dan direnungkan oleh masyarakat Indonesia.

Di sisi lain, analisis semiotika yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, keterbatasan konseptual, analisis ini hanya menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes sehingga pembahasan lebih berfokus pada tanda dan makna dalam pertunjukan. Penelitian ini belum mengkaji aspek psikologi audiens maupun strategi politik yang ingin dibangun dalam pertunjukan secara mendalam.

Kedua, keterbatasan subjek, meskipun penelitian ini menganalisis semiotika secara keseluruhan dalam pertunjukan Hakim Sarmin, penulis lebih banyak berfokus pada unsur dialog karena setiap dialog yang disampaikan aktor mengandung makna tambahan yang kuat dalam menyampaikan kritik sosial dan politik. Akibatnya, beberapa unsur pertunjukan lain seperti tata cahaya, musik, atau properti belum dibahas secara mendalam dan merata.

Ketiga, keterbatasan metode analisis. Pendekatan semiotika yang bersifat subjektif dan interpretatif menyebabkan hasil analisis tidak bersifat mutlak. Pemaknaan terhadap tanda dapat berbeda tergantung pada sudut pandang, pengalaman, dan penafsiran masing-masing peneliti maupun pembaca.

## B. SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan teori yang lebih beragam, seperti psikologi dan sosiologi serta hermeneutika sehingga analisis terhadap pertunjukan dapat dilakukan secara lebih luas dan mendalam. Pendekatan psikologi dapat digunakan untuk mengkaji aspek kejiwaan tokoh serta respons emosional penonton, sedangkan pendekatan sosiologi dapat membantu mengungkap keterkaitan pertunjukan dengan kondisi sosial yang melatarbelakanginya. Selain itu, penggunaan teori hermeneutika juga dapat dipertimbangkan untuk memahami bagaimana makna suatu tanda ditafsirkan oleh penonton serta faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya pemaknaan tersebut. Penggunaan berbagai pendekatan tersebut diharapkan mampu memperkaya pemahaman mengenai respons audiens, strategi komunikasi sosial-politik, maupun dampak sosial yang dibangun dalam pertunjukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, R. (2022, juni 16). Demo Buruh Tolak Revisi UU PPP, Diawali Kericuhan hingga Ancam 10 Juta Pekerja Akan Mogok Massal. *Kompas.com*.
- Aristoteles. (2018). *Retorika Seni Berbicara*. Yogyakarta: BASABASI.
- Asfar, A. M. (2019). Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif). *Watampone: Universitas Muhammadiyah Bone*.
- Athoilah. (2025, 1 16). *Putusan Pengadilan dan Kebijakan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Dandapala.
- Bahari, N. (2017). *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balindra, I. (2025, Oktober 29). Tiga Hakim Terdakwa Suap Vonis Lepas Perkara Minyak Goreng Dituntut 12 Tahun Penjara. *Tempo*.
- Barthes, R. (2007). *Petualangan Semiotologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barthes, R. (2017). *Elemen-elemen Semiotologi*. Yogyakarta: BASABASI.
- BBC News Indonesia. (2017, Februari 21). *Aksi 212: Rizieq Shihab datang dan menyeru 'penjarakan Ahok'*.
- Clandinin, D. J., & Connell, F. M. (2000). Experience and Story in Qualitative Research. *Narrative Inquiry*.
- Dewojati, C. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Eco, U. (2015). *Teori Semiotika*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Fatina M, Yuantisya M, & Saputra. E. Y. (2025, Agustus 21). *Tempo. Kilas Balik Kasus Korupsi e-KTP Setya Novanto: Kerugian Negara Rp 2,3 Triliun*.
- Ginta, Y. V. (2024, Maret 4). Pungli Rekrutmen Tenaga Kontrak, ASN di Bali Raup Rp 658 Juta. *kompas.com*.
- Indonesia Corruption Watch. (2015, Februari 16). *Hakim Sarpin Menyimpang Dari KUHAP*.
- Indonesia Kaya. (n.d.). *Hakim Sarmin, Lakon Kocak dan Penuh Satir Khas Teater Gandrik. Indonesia Kaya*.
- Jelang Pilkada Serentak, KPK Ingatkan Inkumben soal Dana Bansos. (2017, Desember 7). *detik.news*.

- Kecamatan Blangpidie. (2026, April 12). *Masyarakat Keluhkan Bayar Pajak di Samsat Abdy Diwajibkan Bawa KTP Pemilik Kendaraan Pertama*.
- Kernodle, G. R. (1967). *Invitation To The Theater*. USA: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Koten, Fransiskus X. A., and Hedwig S. Nambung. (2022). Meneropong Peluang dan Tantangan Penggunaan Handphone di Seminari Menengah Pasca Pandemi Covid-19. *In Theos*, 86.
- Lantowa, J., dkk. (2017). *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardiah. (2020). Kritik Sosial dalam Naskah Drama Hakim Sarmin Karya Agus Noor: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mario Teguh tidak pernah tidak mengakui Kiswinar sebagai anak. (2016, Oktober 11). *Antara Sulteng*.
- Mencuri 3 Buah Kakao, Nenek Minah Dihukum 1 Bulan 15 Hari. (2008, November 19). *detik.news*.
- Munazif, A. (2020). STRUKTUR DAN TEKSTUR LAKON MAUT DAN SANG DARA KARYA ARIEL DORFMAN. *Laga-laga jurnal seni pertunjukan*.
- Munir, S. (2016, September 4). Petahana Deklarasi Pilwalkot, Ribuan Warga Salatiga Sambut Pawai. *kompas.com*.
- Nazri, M. (2019). TEKSTUR LAKON DRAMA BANGSAWAN RAJA KECIL PRODUKSI SANGGAR TEATER MATAN PEKANBARU. *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Nierenberg, G. I. & Calero, H. H. (2008). *Seni Membaca Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Dolphin Books.
- Novianto, W. (2017). *Gandrik yang Tak Lagi Sederhana*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Nurfitria, F. &. (2017, 4 11). "Hakim Sarmin", Sebuah Refleksi Hukum Indonesia. *Balairung Press*.
- Paavolainen, T. (2017). The "Texture" of Theatricality and Performativity. *Performance Philosophy. Fabric Philosophy*.
- Pease, A & Pease, B. (2018). *Kitab Bahasa Tubuh*. Jakarta: Gramedia.
- Pease, A. (1996). *Bahasa Tubuh*. Jakarta: ARCAN.
- Pendaaur Ulang Limbah Plastik Kecewa, Tidak Dapat Dukungan Pemerintah. (2025, 09 30). *rakyat.news*.

- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Profil dan Rekam Jejak Budi Gunawan, Digadang Masuk Kabinet Prabowo. (2024, Oktober 13). *IDN Times*.
- Pustaka, B. (2025, November 4). *KBBI*.
- Putri, D. L. (2022, September 23). 5 Fakta OTT KPK Terkait Suap di MA, Hakim Agung Sudrajad Dimyati Tersangka. *Kompas.com*.
- Radio Republik Indonesia. (2026, Februari 27). *Sejarah Kopian Soekarno: Simbol Nasionalisme yang Melekat di Indonesia*.
- Rekor Baru KPK 2025: Pulihkan Aset Negara Rp1,5 Triliun Hingga Implementasi KUHP-KUHAP. (n.d.).
- Rizqo, K. A. (2017, April 22). Dinilai Lambat Tangani Kasus Novel Baswedan, Polisi: Kami Serius. *detik.news*.
- Sahid, N. (2017, April 2). Hakim Sarmin, Estetika Rasa ala Gandrik. *Jawa Pos*.
- Sahid, N. (2019). *SEMIOTIKA Untuk Teater, Tari, Film, Dan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahid, N., dkk. . (2023). The Meaning of Political Conflict in the Ketoprak “Satru Ing Ngepal”. *Harmonia : Journal of Arts Research and Education* 23, 148.
- Sahid, N., dkk. (2016). Symbolic Meaning of Drama “Perlawanan Diponegoro”. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 16, 159.
- Sahid, N., dkk. (2024). Meanings behind community resistance in the play Leng and their cultural relevance: a theater semiotics analysis. *Cogent Arts & Humanities*, 3.
- Saptaria, R. E. (2006). *Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sari, P. P. (2025, September 30). Metro TV. *7 Pahlawan Revolusi yang Gugur dalam Peristiwa G30S/PKI*.
- Satoto, S. (2012). *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Ombak.
- Sayuti, S. A. (2017). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2016, Desember 15). *19 Desember, BI Luncurkan 7 Seri Pecahan Uang Rupiah Kertas dan 4 Pecahan Uang Rupiah Logam*.
- Sidang 18 Al Maidah: Ahok dituntut hukuman satu tahun penjara. (2017, April 20). *BBC news*.

- Soemanto, B. (2001). *Jagat Teater*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Soemanto, B. (2020). *Godot di Amerika dan Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soemantri, Y.S., & Machdalena, S. (2020). PEMAKNAN TANDA MODEL SAUSSURE DAN PEIRCE PADA TANDA-TANDA YANG BERKAITAN DENGAN LAUT. *Metahumaniora*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Swandhani, A. (2023). EMIOTIKA ROLAND BARTHES SEBAGAI PENDEKATAN UNTUK MENGENAL LOGO KANTOR POS. *Gorga Jurnal Seni Rupa*.
- Tempo. (2025, 10 29). *Perkara Minyak Goreng Dituntut 12 Tahun Penjara*. Jakarta: Tempo.
- Utami, M.T., dkk. . (2019). Representasi Hukum dalam Cerpen Hakim Sarmin Karya Agus Noor: Analisis Konflik Sosial Lewia A. Coser. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*.
- Wafa, Ali dkk. (2025). Social Criticism of Corruption Eradication in Indonesia Reflected in Gandrik's "Para Pensiunan 2049" (The Retirees 2049). *Theory and Practice in Language Studies*.
- Yok. (1988). *Teater Gandrik: Teater Gandrik dan Ord tabung*. Jawa Pos.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.